

Abstrak

Fitri Ramadhani.1202090036. 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Di Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas di MI Matlaul Atfal).

Permasalahan yang terjadi di kelas V MI Matlaul Atfal adalah rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa pada pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa dari 24 siswa hanya 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan perolehan hasil nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 48,29 dengan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 80%. Rendahnya kemampuan pemahaman matematis disebabkan oleh siswa yang mudah bosan selama proses pembelajaran sehingga sulit bagi mereka untuk paham pada pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena model pembelajaran yang monoton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran AIR di kelas V.

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Matlaul Atfal dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua tindakan, dalam setiap tindakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan lembar observasi guru dan siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V sebelum diterapkan model pembelajaran AIR memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,58 dengan ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran AIR terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya. Aktivitas guru selama Siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 73,07% dengan kategori baik, pada Siklus II sebesar 96,15% dengan kategori baik sekali. Kemudian untuk aktivitas siswa pada Siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 55,46% dengan kategori kurang, sedangkan pada Siklus II aktivitas siswa sebesar 86,19% dengan kategori baik sekali.

Hasil perolehan nilai kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menerapkan model pembelajaran AIR juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada Siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 67,81 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 60,42% dengan kategori cukup. pada Siklus II meningkat menjadi 88,96 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 91,69% dengan kategori sangat baik. Kemudian untuk memastikan kembali kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V, peneliti memberikan tes akhir dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 92,29 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil rata-rata siswa mencapai ≥ 70 sesuai dengan KKM dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai $\geq 75\%$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas V MI Matlaul Atfal.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Matematis, Model Pembelajaran AIR